

ABSTRAK

Yulia Citrayanti. 2017. *Campur Kode dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa Kelas III E Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unismuh Makassar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Munirah dan Pembimbing II Syekh Adiwija Latief.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu gejala yang terjadi peralihan dan pencampuran bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa kelas III E Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang terjadi di dalam kelas. Dengan mengarah pada penggunaan bahasa Indonesia ke bahasa Makassar menggunakan imbuhan dalam bahasa Makassar. Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk serta faktor yang menjadi penyebab terjadinya Campur Kode Dalam Proses Perkuliahan Mahasiswa Kelas III E Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unismuh Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu, dalam penyusunan desain harus dirancang berdasarkan pada prinsip metode deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan, mengolah, mereduksi, menganalisis dan menyajikan data secara objektif atau sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk memperoleh data. Untuk itu, peneliti dalam menjangkau data mendeskripsikan penggunaan campur kode dalam proses perkuliahan mahasiswa kelas III E Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagaimana adanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partikel yang paling digunakan mahasiswa adalah partikel *ji, mi* dan *to*. Tetapi penggunaan partikel *ji, mi*, dan *to* juga terkadang diikuti partikel *ki, ko*, dan *pi*. Faktor penyebab terjadinya Campur Kode Pada Proses Perkuliahan Mahasiswa Kelas III E FKIP Unismuh Makassar Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu faktor bahasa diantaranya: Penutur ingin membangun kearaban, kenyamanan menggunakan bahasa asli penutur, tidak kaku untuk meningkatkan solidaritas, ada pula yang ingin terlihat sebagai orang terpelajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa selain menguasai bahasa Indonesia, mahasiswa juga menguasai satu atau lebih bahasa daerah, ada juga diantara mereka yang menguasai satu atau lebih bahasa asing. Dari beberapa paparan di atas tentang mahasiswa yang berdwibahasa atau multibahasawan akan terjadi kontak, dan kontak bahasa dapat menimbulkan peristiwa bahasa yaitu campur kode dalam perkuliahan mahasiswa kelas III E FKIP Unismuh Makassar yang unsur penyisipannya berupa partikel *ji, mi* dan *to*.

Kata kunci: campur kode, deskriptif kualitatif